

PT PETROSEA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL* *STATEMENTS*

31 MARET/*MARCH* 2005 DAN/*AND* 2004

TIDAK DIAUDIT / *UNAUDITED*

DAFTAR ISI / INDEX

Halaman / Page

Daftar isi		Index
Surat Pernyataan Direksi	1	<i>Directors' Statement</i>
Neraca	2 - 3	<i>Balance sheets</i>
Laporan laba rugi	4	<i>Statements of income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 35	<i>Notes to the financial statements</i>
Informasi perseroan	36	<i>Company information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2005 DAN 2004**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2005 AND 2004**

PT PETROSEA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned:

- | | | |
|-------------------|--|-----------------------|
| 1. Nama : | John F.B. Sheridan | : Name 1. |
| Alamat kantor : | Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730 | : Office address |
| Alamat domisili : | Jakarta - Indonesia | : Address of domicile |
| Nomor telepon : | (021) 718 3255 | : Telephone |
| Jabatan : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | : Position |
| 2. Nama : | Hendrick U. Ibrahim | : Name 2. |
| Alamat kantor : | Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730 | : Office address |
| Alamat domisili : | Jakarta - Indonesia | : Address of domicile |
| Nomor telepon : | (021) 718 3255 | : Telephone |
| Jabatan : | Direktur/ <i>Director</i> | : Position |

menyatakan bahwa:

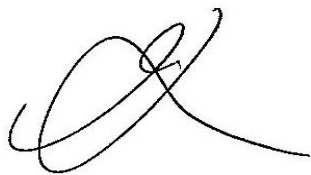
declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the board,*
Jakarta,
26 April/*April* 2005



John F.B. Sheridan
Presiden Direktur/*President Director*



Hendrick U. Ibrahim
Direktur/*Director*

PT PETROSEA Tbk
NERACA
31 MARET 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA Tbk
BALANCE SHEETS
31 MARCH 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2005</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2004</u>	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	196,749	2l, 3	188,037	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 7.944 pada tahun 2005 dan 9.232 pada tahun 2004)	315,347	2c, 4	157,349	<i>Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of 7,944 in 2005 and 9,232 in 2004)</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	36,785	5	10,850	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	17,867	14e	990	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan jaminan kepada pihak ketiga	12,215		19,089	<i>Advances and deposits to third parties</i>
Piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan	4,973	2h, 22	11,511	<i>Amounts due from clients for contract work</i>
Pajak dibayar di muka	50,608	2j, 23a	80,259	<i>Prepaid taxes</i>
Persediaan	21,498	2d, 6	25,682	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	<u>13,627</u>	7	<u>4,353</u>	<i>Prepayments</i>
	<u>669,669</u>		<u>498,120</u>	
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	1,358	2f, 8	-	<i>Investment in associates</i>
Aktiva pajak tangguhan	20,876	2j, 23d	13,594	<i>Deferred tax assets</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 426.718 pada tahun 2005 dan 389.451 pada tahun 2004)	<u>174,293</u>	2e, 10	<u>170,380</u>	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of 426,718 in 2005 and 389,451 in 2004)</i>
	<u>196,527</u>		<u>183,974</u>	
JUMLAH AKTIVA	<u><u>866,196</u></u>		<u><u>682,094</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PETROSEA Tbk
NERACA
31 MARET 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA Tbk
BALANCE SHEETS
31 MARCH 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2005</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2004</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	204,565	11	67,803	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,487	14e	3,109	Related parties -
Beban yang masih harus dibayar	8,835		6,832	Accrued expenses
Hutang lain-lain	18,874	12	3,625	Other payables
Hutang pajak	<u>5,394</u>	23b	<u>2,283</u>	Tax payables
	<u>240,155</u>		<u>83,652</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan imbalan pasca - kerja	<u>10,351</u>	2m, 15	<u>11,198</u>	Provision for post - employment benefits
	<u>10,351</u>		<u>11,198</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- Modal dasar 410.400.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham		16a		Authorised capital of - 410,400,000 common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share
- Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh 102.600.000 saham biasa	51,300	16b	51,300	Issued and paid up capital - of 102,600,000 common shares
Agio saham	450	16c	450	Share premium
Dana cadangan	10,260	16d	10,260	Statutory reserve
Saldo laba	<u>553,680</u>		<u>525,234</u>	Retained earnings
	<u>615,690</u>		<u>587,244</u>	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>866,196</u>		<u>682,094</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PETROSEA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2005</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2004</u>	
PENDAPATAN USAHA	333,211	2h	145,822	OPERATING REVENUE
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(306,861)</u>	2h, 20	<u>(135,720)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	26,350		10,102	GROSS PROFIT
BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM	<u>(14,276)</u>	2h, 21	<u>(12,208)</u>	SELLING AND GENERAL ADMINISTRATION EXPENSES
LABA USAHA	<u>12,074</u>		<u>(2,106)</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Penghasilan bunga	1,163	2i	369	Interest income
Keuntungan selisih kurs	7,875	2b	433	Foreign exchange gain
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	-	10	4,991	Gain on sale of fixed assets
Pembatalan penyisihan piutang ragu-ragu	<u>-</u>	2c, 4	<u>2,506</u>	Reversal of allowance for doubtful accounts
JUMLAH PENGHASILAN LAIN-LAIN	<u>9,038</u>		<u>8,299</u>	TOTAL OTHER INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	21,112		6,193	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	<u>(5,127)</u>	2j, 23c	<u>(3,017)</u>	INCOME TAX
LABA BERSIH	<u>15,985</u>		<u>3,176</u>	NET INCOME
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH LEMBAR SAHAM BIASA YANG BEREDAR	102,600,000		102,600,000	WEIGHTED AVERAGE COMMON SHARES OUTSTANDING
LABA USAHA PER SAHAM (NILAI PENUH)	118	2k	(21)	OPERATING INCOME PER SHARE(FULL AMOUNT)
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	156	2k	31	BASIC EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PETROSEA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Agio saham/ Share premium</u>	<u>Dana cadangan/ Statutory reserve</u>	<u>Laba ditahan/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2004		51,300	450	10,260	522,058	584,068	<i>Balance at 1 January 2004</i>
Laba bersih sampai dengan 31 Maret 2004		-	-	-	3,176	3,176	<i>Net income to 31 March 2004</i>
Saldo 31 Maret 2004		51,300	450	10,260	525,234	587,244	<i>Balance at 31 March 2004</i>
Laba bersih April – Desember 2004		-	-	-	12,461	12,461	<i>Net income April – December 2004</i>
Saldo 31 Desember 2004		51,300	450	10,260	537,695	599,705	<i>Balance at 31 December 2004</i>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	15,985	15,985	<i>Net income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2005		<u>51,300</u>	<u>450</u>	<u>10,260</u>	<u>553,680</u>	<u>615,690</u>	<i>Balance at 31 March 2005</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PETROSEA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	268,780	151,299	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(284,181)	(134,264)	<i>Cash payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan bunga	1,163	478	<i>Interest received</i>
Penerimaan/(pembayaran) pajak penghasilan (setelah dikurangi restitusi pajak)	4,781	(11,720)	<i>Income taxes received/(paid) (net of refunds received)</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(9,457)</u>	<u>5,795</u>	Net cash flows (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap	(34,747)	(5,574)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aktiva tetap	-	13,567	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(34,747)</u>	<u>7,993</u>	Net cash flows (used in)/provided from investing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(44,204)	13,788	Net (decrease)/increase in cash and equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>240,953</u>	<u>174,249</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>196,749</u>	<u>188,037</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

PT Petrosea Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Djojo Muljadi LLM No. 75, di Jakarta tertanggal 21 Februari 1972 berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 7 Desember 1972. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan akta notaris No. 58 tertanggal 9 November 2001 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adiwersito, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00622 HT.01.04.TH 2002 tertanggal 14 Januari 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 658 tanggal 14 Januari 2002. Perubahan terjadi dalam pasal 11 ayat 3 dan pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, mengenai perubahan jangka waktu pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kegiatan utama Perseroan adalah kontraktor umum. Kegiatan operasi secara komersial dimulai pada tahun 1972.

Kantor pusat Perseroan berada di Jl. Taman Kemang No 32B, Jakarta dan kantor-kantor pendukung di Tanjung Batu, Sangatta, dan Timika.

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perseroan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,5 juta lembar saham dari 13,5 juta saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Selanjutnya, pengeluaran saham bonus dengan perbandingan 1:1 yang dilakukan pada bulan November 1994, pembagian saham bonus dengan perbandingan 9:10 yang dilakukan pada bulan Maret 1998 dan pemecahan saham pada tahun 1998 telah mengakibatkan kenaikan saham yang ditempatkan menjadi 102,6 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (nilai penuh).

Seluruh saham, sebanyak 102,6 juta saham, terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan dari jumlah ini sebanyak 68,4 juta saham juga terdaftar di Bursa Efek Surabaya.

Perusahaan induk Perseroan adalah Clough Limited.

1. GENERAL

PT Petrosea Tbk (the "Company") was established under Notarial Deed No. 75 dated 21 February 1972 of Notary Public Djojo Muljadi LLM in Jakarta, under the framework of the foreign capital investment law of 1967. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in decision letter No. Y.A.5/51/17 dated 30 November 1972 and the letter was published in State Gazette No. 96 dated 7 December 1972. The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on notarial deed No. 58 dated 9 November 2001 by Mrs. Poerbaningsih Adiwersito, SH, Notary in Jakarta. The amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia under decision letter No.C-00622 HT.01.04.TH2002 dated 14 January 2002 and was published in State Gazette No. 658 dated 14 January 2002. The amendment was in relation to the Company's Articles of Association article 11 paragraph 3 and article 14 paragraph 3, pertaining to period of appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's principal activity is general contracting. It commenced operations in 1972.

The Company's head office is situated in Jl. Taman Kemang No 32B, Jakarta and there are support offices in Tanjung Batu, Sangatta, and Timika.

On 21 May 1990, the Company obtained effective statement to offer 4.5 million of the 13.5 million issued shares to the public in an Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share (full amount). Since then a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102.6 million with par value of Rp 500 per share (full amount).

All 102.6 million shares are listed on the Jakarta Stock Exchange and of these 68.4 million are also listed on Surabaya Stock Exchange.

The ultimate parent company of the Company's Clough Limited.

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Maret 2005 adalah sebagai berikut :

- Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo
- Firdaus A. Siddik, MBA
- David P.A. Singleton
- Andrew J. Walsh
- Micheil E. Anderson

Susunan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2005 adalah sebagai berikut :

- John F.B. Sheridan
- Hendrick U. Ibrahim
- Michael J. Goddard

Pada tanggal 31 Maret 2005 karyawan tetap Perseroan berjumlah 1.832 (2004 - 1.720).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 April 2005.

Kebijakan akuntansi penting berikut ini diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disesuaikan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ), kecuali untuk pengungkapan yang berhubungan dengan kontrak individual dimana menurut Direksi akan merugikan Perseroan dan informasi arus kas berdasarkan segmen dimana menurut pendapat Direksi penghitungannya dianggap tidak praktis.

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

a. Penyajian laporan keuangan

Semua angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

The Board of Commissioners of the Company as at 31 March 2005 are :

- *Presiden Komisaris Independen/
Independent President Commissioner*
- *Komisaris Independen/
Independent Commissioner*
- *Komisaris/Commissioner*
- *Komisaris/Commissioner*
- *Komisaris/Commissioner*

The Board of Directors of the Company as at 31 March 2005 are :

- *Presiden Direktur/President Director*
- *Direktur/Director*
- *Direktur/Director*

As at 31 March 2005 the Company's permanent employees totaled 1,832 (2004 - 1,720).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were finalised by the Board of Directors on 26 April 2005.

The following principal accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements, are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia. The financial statements are also in conformity with requirements of the Capital Markets Supervisory Board (Bapepam) and the Jakarta Stock Exchange (JSX), except for disclosures relating to individual contracts which the Directors believe would unfairly prejudice the Company and cash flow information by segment which the Directors believe is impractical to calculate.

The financial statements have been prepared based on historical cost except where otherwise disclosed.

The financial statements have also been prepared on an accrual basis except for the statements of cash flows.

a. Financial statements presentation

Figures in the financial statements are rounded and stated in million Rupiah unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Penjabaran transaksi dan akun dalam mata uang asing

b. Foreign currency translation

Catatan akuntansi dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat ("US\$"), yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak tanggal 4 Juli 1994. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan perkiraan kurs pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan perkiraan kurs pada tanggal tersebut. Selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi.

The accounting records are maintained in US Dollars ("US\$"), which was approved by the Director General of Taxes on 4 July 1994. The financial statements are prepared in Rupiah. Transactions in foreign currencies are converted to Rupiah at rates approximating those ruling on the transaction date. At year end, monetary assets and liabilities in foreign currencies are converted at rates approximating those ruling at that date. Differences arising are taken to the statements of income.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret :

The rate of exchange used at 31 March :

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
US\$ 1	9,402	8,400	US\$ 1
AU\$ 1	7,110	6,510	AU\$ 1
SIN\$ 1	5,512	4,969	SIN\$ 1

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts.

Penyisihan piutang ragu-ragu dihitung berdasarkan penelaahan atas seluruh piutang yang belum tertagih pada akhir periode untuk menciptakan suatu cadangan atas kegagalan klien untuk membayar nota tagihan yang belum dibayar. Piutang tidak tertagih dihapusbukukan pada periode piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

An allowance for doubtful accounts is raised based on a review of all outstanding accounts at the end of the period to create a provision for failure of clients to pay outstanding invoices. Bad debts are written off in the period they are identified to be not collectible.

d. Persediaan

d. Inventories

Persediaan disajikan berdasarkan harga perolehan, setelah memperhitungkan penyisihan persediaan usang. Harga perolehan ditetapkan atas dasar jumlah persediaan yang ada pada tanggal neraca dengan menggunakan metode rata-rata, dan terdiri dari harga sesuai nota tagihan ditambah ongkos angkut dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan perolehan persediaan.

Inventories are stated at cost, after appropriate provision for obsolescence. Costs have been assigned to inventory quantities on hand at balance sheet date using the average cost method, and comprises invoiced cost plus associated freight and duties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Persediaan (lanjutan)

d. Inventories (continued)

Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

The provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

e. Aktiva tetap

e. Fixed assets

Aktiva tetap disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan setelah memperhitungkan estimasi nilai sisa aktiva tetap yang bersangkutan. Penghitungan penyusutan dimulai dari bulan dimana aktiva tetap mulai dipergunakan atau diperoleh, dengan metode sebagai berikut :

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value. Depreciation is calculated from the month in which the asset was put into service or acquired as follows :

- Gedung dan perbaikan gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aktiva tersebut yaitu 8 - 20 tahun.
- Alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi aktiva tersebut.
- Perabotan dan perlengkapan disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aktiva tersebut yaitu 4 - 5 tahun.

- *Buildings and improvements are depreciated on straight line basis over the estimated useful life of the asset of 8 - 20 years.*

- *Plant, equipment and vehicles are depreciated on an hourly utilisation basis over the estimated total machine operating life.*

- *Furniture and fittings are depreciated on a straight line basis over the estimated useful life of the asset of 4 - 5 years.*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

The costs of maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets is capitalised and depreciated in accordance with applicable policy.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai penghasilan pada periode terjadinya pemulihan.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gain or loss is recognised in the statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aktiva tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya pembangunan kembali alat-alat berat dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses pembangunan kembali selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

f. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dimana Perseroan memiliki antara 20% sampai 50% hak suara dan dimana Perseroan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana investasi dicatat sebesar nilai perolehan dan jumlah ini akan bertambah atau berkurang untuk mencatat bagian Perseroan atas laba, rugi dan penerimaan dividen setelah tanggal perolehan.

g. Kerjasama operasi

Perseroan mempunyai kontrak dalam bentuk usaha kerja sama operasi. Proporsi Perseroan atas laba kotor, biaya yang timbul, aktiva dan kewajiban telah diperhitungkan di dalam laporan keuangan di bawah kategori yang sesuai.

h. Pengakuan pendapatan usaha dan beban

Pendapatan usaha diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kontrak konstruksi yang nilainya tetap diakui dengan metode persentase penyelesaian, dihitung dari proporsi pekerjaan yang telah diselesaikan pada tahun tersebut, dengan dasar progres klaim yang disetujui oleh klien. Kerugian yang diperkirakan diakui dengan segera.

Pendapatan usaha mencakup penerimaan dari pemberian jasa konstruksi dan penambangan, kegiatan jasa konstruksi, penerimaan sewa atas peralatan, rumah, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of equipment rebuilds are capitalised as rebuilds in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the rebuild is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

f. Investment in associates

Investment in associated companies, where the Company holds between 20% and 50% of the voting power and over which the Company exercises significant influence, but which it does not control, are accounted for using the equity method, whereby the cost of the investment is recorded and the carrying amount is increased or decreased to record the Company's share of profits, losses and dividends received after the date of acquisition.

g. Joint operations

The Company engages in a contract through participation in unincorporated joint operations. The Company's proportionate share of gross income, cost incurred, assets and liabilities are included in the financial statements under the appropriate headings.

h. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognised when services are delivered to customer.

Revenue from fixed price construction contracts is recognised using the percentage of completion method, measured by the proportion of work completed in the year, based on progress claims agreed with clients. Expected losses are recognised immediately.

Operating revenue includes fees for construction and mining services, construction activities, rental received on equipment, houses, warehouse and other facilities, and fees for other services to clients.

Expenses are recognised on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari bank-bank di Indonesia disajikan dalam jumlah bersih setelah dipotong pajak sebesar 20% yang merupakan pajak final yang dipotong oleh lembaga yang membayar bunga tersebut. Penghasilan bunga dari bank di luar negeri dan penghasilan bunga atas keterlambatan pembayaran tagihan oleh pelanggan disajikan secara bruto.

j. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Akun yang menyebabkan timbulnya perbedaan temporer adalah penyusutan, penyisihan manfaat karyawan, penyisihan persediaan usang serta penyisihan piutang ragu-ragu. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang belum digunakan.

Pajak ditetapkan dengan dasar penghasilan kena pajak selama tahun berjalan, dihitung dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pajak akhir periode yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Laba per saham

Lab usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata dari saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perseroan tidak mempunyai surat berharga yang mempunyai efek dilutif terhadap laba usaha dan laba bersih per saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Interest income

Interest income from Indonesian Banks has been presented net of withholding tax of 20% which is a final tax deducted by the institutions paying the interest. Interest income from overseas bank and interest income on late payments by client are presented on a gross value basis.

j. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Accounts giving rise to temporary differences include depreciation, provision for employee benefits, provision for stock obsolescence and provision for doubtful accounts. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Taxation is determined on the basis of taxable income for the year, calculated in US Dollars and converted to Rupiah using the Minister of Finance Decree for period end tax rate.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

k. Earnings per share

Operating income and basic earning per share have been computed by dividing operating and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the year. The Company does not have any securities which may have a dilutive effect on the operating and net income per common shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Laporan arus kas

Laporan arus kas disajikan berdasarkan metode langsung dengan cara mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

m. Cadangan imbalan kerja

Manfaat karyawan sehubungan dengan pensiun, uang pisah, uang jasa, uang kompensasi dan manfaat lainnya diakui sesuai dengan jasa yang diberikan oleh karyawan dan dihitung berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan peraturan perusahaan. Perhitungan cadangan imbalan pasca - kerja ini berdasarkan penilaian dari aktuaris independen menggunakan metode "projected unit credit".

Imbalan kerja kini dicatat pada periode berjalan. Imbalan kerja lalu, penyesuaian aktuarial dan dampak perubahan dari asumsi aktuarial untuk karyawan yang ada diakui sebagai beban atau penghasilan selama perkiraan masa kerja untuk karyawan yang ada.

Sebelumnya perhitungan penyisihan manfaat karyawan dilakukan berdasarkan penelaahan terhadap pengalaman Perseroan.

n. Kebijakan lindung nilai

Sebagian besar pendapatan dan beban Perseroan terjadi dalam Dolar Amerika Serikat dan kelebihan dana umumnya dipertahankan dalam Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, kebutuhan untuk melakukan aktivitas lindung nilai dianggap tidak diperlukan.

o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Nilai sebenarnya mungkin berbeda dari nilai yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Statements of cash flows

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of reporting cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

m. Provision for employee benefits

Employee benefits related to retirement, severance, service compensation payments and other benefits are recognised when they accrue to the employee and calculated based on the Manpower Law No. 13/2003 or Company's regulation, whichever is higher. The calculation of the provision of post - employment benefits is based on valuation of independent actuary using the "projected unit credit" method.

Current service cost is expensed in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the impact of changes in actuarial assumptions for existing employees are recognised as expense or income over the estimated service lives of the existing employees.

Previously the calculation of the benefit provision is based on Company's experience.

n. Hedging policy

Most of the Company's revenue is earned, and costs are incurred in US Dollars and surplus funds are generally held in US Dollars. As such, the establishment of hedging activities is considered not necessary.

o. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual values could differ from those estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Informasi segmen

Perseroan menggolongkan segmen usahanya ke dalam dua segmen utama yaitu Rekayasa dan Konstruksi serta Pertambangan.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang Jasa Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi untuk minyak dan gas (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur, utiliti dan industri pertambangan (bukan kontrak pertambangan). Dalam segmen ini termasuk juga penyediaan fasilitas pangkalan logistik, jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan dan penggalian.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas yang tunai dan yang ditempatkan pada pihak ketiga terdiri dalam mata uang sebagai berikut:

	2005		
	US\$	Rp	Jumlah/ Total
Kas	169	313	482
Kas di bank			
- HSBC	15,511	1,928	17,439
- Mandiri	-	327	327
- Citibank	-	-	-
- ABN Amro	296	120	416
- Lain-lain	-	1,877	1,877
	15,807	4,252	20,059
Deposito berjangka			
- HSBC	173,178	3,030	176,208
	173,178	3,030	176,208
Jumlah kas dan setara kas	189,154	7,595	196,749

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment information

The Company is organised into two principal business segments of Engineering & Construction and Mining.

The Engineering & Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary Engineering, Procurement and Construction services to the oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing, utility and mining industries (but not contract mining). The segment also includes supply base facilities, and skilled trade personnel and equipment hire services.

The Mining segment covers comprehensive contract mining including overburden stripping, drilling, blasting, lifting and hauling.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents which is on hand and held with third parties are denominated in the following currencies:

	2004			
	US\$	Rp	Jumlah/ Total	
	126	327	453	Cash on hand
Cash in bank				
- HSBC	698	882	1,580	HSBC -
- Mandiri	-	518	518	Mandiri -
- Citibank	247	53	300	Citibank -
- ABN Amro	1,964	110	2,074	ABN Amro -
- Others	-	1,664	1,664	Others -
	2,909	3,227	6,136	
Time deposits				
- HSBC	168,898	12,550	181,448	HSBC -
	168,898	12,550	181,448	
Total cash and cash equivalents	171,933	16,104	188,037	

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka tersebut di atas memperoleh tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut (dalam %):

	<u>2005</u>
- US\$	1.20 - 1.60
- Rupiah	4.75 - 6.30

Semua deposito berjangka tersebut di atas mempunyai masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal neraca.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The above time deposits earned interest at annual rates as follows (in %):

	<u>2004</u>	
	0.60 - 1.00	US\$ -
	6.10 - 6.40	Rupiah -

All of the above time deposits had a maturity date of three months or less at the balance sheets date.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha termasuk pendapatan yang belum ditagih terdiri dari piutang sebagai berikut:

	<u>2005</u>
Pihak ketiga:	
- US\$	319,464
- Rupiah	<u>3,827</u>
	323,291
Dikurangi:	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(7,944)</u>
	<u>315,347</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - pada awal tahun	7,829
Pembatalan penyisihan piutang ragu-ragu	-
Perubahan selisih kurs	<u>115</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - pada akhir periode	<u>7,944</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>
Lancar dan jatuh tempo < 30 hari	279,697
Jatuh tempo 30-60 hari	24,381
Jatuh tempo 60-90 hari	6,736
Jatuh tempo > 90 hari	<u>12,477</u>
	323,291
Dikurangi :	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(7,944)</u>
	<u>315,347</u>

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables which include income earned not billed comprise the following:

	<u>2004</u>	
	155,336	Third parties:
	<u>11,245</u>	US\$ -
	166,581	Rupiah -
		Less:
	<u>(9,232)</u>	Allowance for doubtful accounts
	<u>157,349</u>	

Changes in the amount of the allowance for doubtful accounts are detailed as follows:

	<u>2004</u>	
	11,738	Allowance for doubtful accounts - at the beginning of the year
	(2,506)	Reversal of allowance for doubtful accounts
	-	Foreign exchange translation
	<u>9,232</u>	Allowance for doubtful accounts - at the end of the period

Ageing analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2004</u>	
	114,976	Current and overdue < 30 days
	31,156	Overdue 30-60 days
	14,087	Overdue 60-90 days
	<u>6,362</u>	Overdue > 90 days
	166,581	
		Less :
	<u>(9,232)</u>	Allowance for doubtful accounts
	<u>157,349</u>	

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang berdasarkan pelanggan utama adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>
BP West Java Ltd	91,955
PT Gunungbayan Pratamacoal	65,600
PT Freeport Indonesia	52,422
PT Bukit Baiduri Energy	23,193
PT Kaltim Prima Coal	23,176
Unocal Makassar Ltd	21,933
PT Dharma Henwa	10,841
PT Robert Schaefer Soros Indonesia	9,494
ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd	7,670
Unocal Indonesia Company	6,036
PT Kelian Equatorial Mining	3,877
PT Karimun Granite	-
Lain-lain	7,094
	<u>323,291</u>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(7,944)</u>
	<u><u>315,347</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2005</u>
Pihak ketiga:	
Uang retensi dari :	
- Unocal Makassar Limited	11,055
- BP West Java Ltd	16,090
- Unocal Indonesia Company	1,683
Pinjaman tanpa jaminan kepada Renison Consolidated Mines NL	6,633
Beban yang dapat ditagih	1,117
Klaim asuransi karyawan	207
	<u>36,785</u>

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analysis of receivables based on major customers is as follows:

	<u>2004</u>
BP West Java Ltd	2,494
PT Gunungbayan Pratamacoal	46,744
PT Freeport Indonesia	40,270
PT Bukit Baiduri Energy	7,023
PT Kaltim Prima Coal	10,397
Unocal Makassar Ltd	13,297
PT Dharma Henwa	-
PT Robert Schaefer Soros Indonesia	-
ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd	-
Unocal Indonesia Company	12,374
PT Kelian Equatorial Mining	10,660
PT Karimun Granite	12,239
Others	11,083
	<u>166,581</u>
	<u>(9,232)</u>
	<u><u>157,349</u></u>

Management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover potential losses arising from the non-collection of trade receivables.

5. OTHER RECEIVABLES

	<u>2004</u>
Third parties:	
Retention money due from :	
Unocal Makassar Limited	9,877
BP West Java Ltd	-
Unocal Indonesia Company	464
Unsecured loan to Renison Consolidated Mines NL	-
Recoverable expenses	7
Staff insurance claims	502
	<u>10,850</u>

Management is of the opinion that other receivables are collectible in full, therefore an allowance for doubtful receivables is not required.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan bahan pembantu yang ada di gudang dan dalam perjalanan setelah dikurangi dengan penyisihan persediaan usang sebesar 16.942 (2004 - 13.290).

Manajemen yakin bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan secara "all risk" sejumlah 21.755 pada akhir tahun. Menurut pendapat manajemen, jumlah pertanggungan ini telah memadai.

6. INVENTORIES

These represent spare parts and supplies on hand and in transit net of a provision for obsolescence of 16,942 (2004 - 13,290).

Management believes that the provision for obsolescence is adequate to cover possible losses for obsolete stock.

An "all risks" insurance policy is held in respect of inventories for an amount equivalent to 21,755 at year end. In the opinion of the management, this provides adequate insurance cover.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2005</u>
Sewa dibayar dimuka	2,983
Asuransi dibayar di muka	5,704
Lain-lain	4,940
	<u>13,627</u>

7. PREPAYMENTS

	<u>2004</u>	
	2,961	<i>Prepaid rental</i>
	782	<i>Prepaid insurance</i>
	610	<i>Others</i>
	<u>4,353</u>	

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

	<u>2005</u>
PT Santan Batubara - persentase kepemilikan 50%	
Harga perolehan - awal	1,000
Penyisihan (lihat catatan di bawah)	(1,000)
Nilai tercatat - akhir periode	-
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri - persentase kepemilikan 47%	
Harga perolehan	1,358
Nilai tercatat - akhir periode	1,358
Total investasi pada perusahaan asosiasi	<u>1,358</u>

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	<u>2004</u>	
PT Santan Batubara - percentage of ownership 50%		
	1,000	<i>Costs - beginning</i>
	(1,000)	<i>Provision (see note below)</i>
	-	<i>Carrying amount - end of the period</i>
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri - percentage of ownership 47%		
	-	<i>Costs</i>
	-	<i>Carrying amount - end of the period</i>
Total investment in associates	<u>-</u>	<i>Total investment in associates</i>

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
 (lanjutan)

Pada tahun 1998, Perseroan telah membeli 50% kepemilikan atas PT Santan Batubara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar 1.000. PT Santan Batubara berkedudukan di Jakarta. Pada tanggal 31 March 2005, PT Santan Batubara berada dalam tahap studi kelayakan. Sebagai akibat kerugian yang terjadi pada PT Santan Batubara, nilai tercatat investasi tersebut adalah nihil (2004 - nihil).

Pada tahun 2004, Perseroan mempunyai 47% kepemilikan atas PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih, dengan harga perolehan sebesar 1.358. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri berkedudukan di Tangerang.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

In 1998, the Company purchased a 50% interest in PT Santan Batubara, a company engaged in exploring, mining, treating and selling coal at a cost of 1,000. PT Santan Batubara is domiciled in Jakarta. As at 31 March 2005, PT Santan Batubara is engaged in feasibility studies. As a result of losses incurred by PT Santan Batubara, the carrying value of this investment is nil (2004 - nil).

In 2004, the Company holds a 47 % interest in PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri, a company engaged in the water treatment industry at a cost of 1,358. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri is domiciled in Tangerang.

9. KERJA SAMA OPERASI

9. JOINT OPERATIONS

Proyek kerja sama/ <i>Joint Operation</i>	Pola bagi hasil/ <i>Production sharing</i>	Pendapatan bagian kontraktor/ <i>Contractor profit sharing</i>	Masa kerja sama/ <i>Duration</i>	Hasil Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Operations' Results</i>	
				2005	2004
Petrosea Clough	Bagi hasil/ <i>Profit sharing</i>	50%	Masih berjalan/ <i>On going</i>	2,936	-

Masing-masing partisipan akan membagi hak, keuntungan, hutang, kewajiban, risiko, beban, laba atau rugi bersih sesuai dengan proporsi bagi pendapatan masing-masing partisipan, tergantung perubahan proporsi bagi pendapatan yang dibuat dalam perjanjian kerjasama operasi.

Each participant shall share the rights, benefits, liabilities, obligations, risk, expenses, net profit or net loss in proportion to their prespective participating interest, subject to any subsequent change of the share of profit made pursuant to joint operation agreement.

10. AKTIVA TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2005/ Balance at 1 January 2005	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Penghapusan/ Disposals	Saldo 31 Maret 2005/ Balance at 31 March 2005	
Harga perolehan						Cost
- Tanah	10,900	-	-	-	10,900	Lands -
- Gedung dan perbaikan gedung	4,064	-	-	-	4,064	Buildings and - improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	537,921	3,804	10,154	(636)	551,243	Plant, equipment - and vehicle
- Perabotan dan perlengkapan	3,663	-	-	-	3,663	Furniture and - fittings
	556,548	3,804	10,154	(636)	569,870	
- Aktiva dalam penyelesaian	10,352	30,943	(10,154)	-	31,141	Rebuilds in progress -
	566,900	34,747	-	(636)	601,011	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
- Gedung dan perbaikan gedung	2,432	95	-	-	2,527	Buildings and - improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	406,844	14,320	-	(636)	420,528	Plant, equipment - and vehicle
- Perabotan dan perlengkapan	3,663	-	-	-	3,663	Furniture and - fittings
	412,939	14,415	-	(636)	426,718	
Nilai buku bersih	153,961				174,293	Net book value
	Saldo 1 Januari 2004/ Balance at 1 January 2004	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Penghapusan/ Disposals	Saldo 31 Maret 2004/ Balance at 31 March 2004	
Harga perolehan						Cost
- Tanah	10,900	-	-	-	10,900	Land -
- Gedung dan perbaikan gedung	2,147	-	-	-	2,147	Buildings and - improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	568,315	-	4,145	(35,497)	536,963	Plant, equipment - and vehicle
- Perabotan dan perlengkapan	3,663	-	-	-	3,663	Furniture and - fittings
	585,025	-	4,145	(35,497)	553,673	
- Aktiva dalam penyelesaian	4,729	5,574	(4,145)	-	6,158	Rebuilds in progress -
	589,754	5,574	-	(35,497)	559,831	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
- Gedung dan perbaikan gedung	2,147	-	-	-	2,147	Buildings and - improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	393,332	17,275	-	(26,921)	383,686	Plant, equipment - and vehicle
- Perabotan dan perlengkapan	3,473	145	-	-	3,618	Furniture and - fittings
	398,952	17,420	-	(26,921)	389,451	
Nilai buku bersih	190,802				170,380	Net book value

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan dan penghapusan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

	2005		Jumlah/ Total
	Penjualan/ Sales	Penghapusan/ Write-off	
Harga jual	-	-	-
Nilai buku	-	-	-
Keuntungan	=	=	=

Perseroan memiliki beberapa bidang tanah yang dibeli dengan nilai tercatat sebesar 9.630 untuk memenuhi kebutuhan pengembangan di masa yang akan datang.

Perseroan memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa masa manfaat antara 17 dan 24 tahun. Manajemen yakin bahwa hak tersebut akan diperbaharui sebelum habis masa berlakunya.

Aktiva tetap tersebut di atas termasuk aktiva yang telah habis disusutkan tetapi masih tetap digunakan dengan harga perolehan sebesar 52.830 (2004 – 35.730).

Perseroan mengambil kebijaksanaan asuransi "all risk" untuk aktiva tetapnya yang berupa properti dan alat-alat berat, marine hull dan kendaraan dengan nilai pertanggungan setara dengan 331.916. Menurut pendapat manajemen, jumlah pertanggungan ini telah memadai.

11. HUTANG USAHA

	2005
Pihak ketiga:	
- US\$	200,286
- Rupiah	4,279
	<u>204,565</u>

Hutang usaha timbul akibat dari pembelian barang-barang dan jasa.

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2005
Lancar dan jatuh tempo < 30 hari	193,702
Jatuh tempo 30-60 hari	9,682
Jatuh tempo 60-90 hari	36
Jatuh tempo > 90 hari	1,145
	<u>204,565</u>

10. FIXED ASSETS (continued)

Disposal of fixed assets comprises sales and assets written-off as follows:

	2004		Jumlah/ Total	
	Penjualan/ Sales	Penghapusan/ Write-off		
	13,567	-	13,567	Sale price
	(8,563)	(13)	(8,576)	Net book value
	<u>5,004</u>	<u>(13)</u>	<u>4,991</u>	Gain

The Company owns various parcels of land carried in the books at 9,630 which have been acquired to cater for future expansion.

The Company has various parcels of land with "Hak Guna Bangunan" titles which have remaining useful lives of between 17 and 24 years. Management believes that these will be renewed prior to their expiration dates.

The above fixed assets include assets costing 52,830 (2004 – 35,730) which are fully depreciated but are still in use.

The Company's fixed assets in form of property and equipment, marine hull and motor vehicle are covered by "all risks" insurance under an insured value equivalent to 331,916. In the opinion of the management, this provides adequate insurance cover.

11. TRADE PAYABLES

	2004	
	64,444	Third parties:
	3,359	US\$ -
	<u>67,803</u>	Rupiah -

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Ageing analysis of trade payables is as follows:

	2004	
	52,958	Current and overdue < 30 days
	9,217	Overdue 30-60 days
	3,031	Overdue 60-90 days
	2,597	Overdue > 90 days
	<u>67,803</u>	

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada pemasok individual yang saldonya lebih besar dari 10 % dari jumlah saldo utang usaha.

12. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2005</u>
Pajak pertambahan nilai - wajib pungut	9,080
Hutang retensi	7,910
Uang muka dan jaminan dari pihak ketiga	1,217
Lain-lain	<u>667</u>
	<u><u>18,874</u></u>

13. DIVIDEN

Dividen final yang diusulkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditempatkan, berlaku pada saat telah disahkan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2005. Usulan dividen ini adalah sebagai tambahan dividen interim yang telah dibayarkan pada bulan Oktober 2004 sebesar Rp 360 (nilai penuh) per saham.

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada dasarnya dilakukan sesuai dengan syarat-syarat komersial yang lazim.

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Clough Group

Perseroan memperoleh jasa teknik, keagenan, pengadaan dari perusahaan yang tergabung dalam Clough Group.

11. TRADE PAYABLES (continued)

There are no individual vendor balances which constitute more than 10% of the total payable balance.

12. OTHER PAYABLES

	<u>2004</u>	
	2,551	<i>Value added tax – collector</i>
	-	<i>Retention payable</i>
	441	<i>Advances and deposits from</i>
	<u>633</u>	<i>third parties</i>
	<u><u>3,625</u></u>	<i>Others</i>

13. DIVIDENDS

The proposed final dividend for the year ended 31 December 2004 will be Rp 100 (full amount) per issued share, subject to adoption, approval and ratification at Annual General Meeting of Shareholders in 2005. This proposed dividend in addition the special interim dividend paid in October 2004 of Rp 360 (full amount) per share.

14. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with related parties are typically conducted on normal commercial terms.

The Company has transactions with certain parties which are related to the Company as follows:

a. Clough Group

The Company received technical support, agency and procurement services from other members of the Clough Group.

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

14. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Clough Group (lanjutan)

a. Clough Group (continued)

Jumlah jasa ini lebih kurang sebesar 3,78% (2004 - 4,82%) dari jumlah biaya.

These services amounted to approximately 3.78% (2004 - 4.82%) of total costs.

Transaksi utama dengan afiliasi Clough Group terdiri dari :

The major transactions with the Clough Group affiliates consist of :

1. Imbalan jasa bantuan teknik sebesar 4.084 (2004 - 3.641) dibayarkan oleh Perseroan kepada Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat sesuai dengan Perjanjian Pemberian Jasa Teknik yang telah disepakati.
2. Premi asuransi sebesar 3.057 (2004 - 3.396) dibayarkan oleh Perseroan kepada Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat.

1. *Technical service support fees of 4,084 (2004 - 3,641) were paid by the Company to Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia in accordance with the Technical Service Agreement.*
2. *Insurance premium of 3,057 (2004 - 3,396) were paid by the Company to Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia.*

b. Karyawan

b. Employees

Karyawan Perseroan secara rutin menerima uang muka dan pinjaman dari Perseroan. Piutang karyawan ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji dan upah.

Employees of the Company routinely receive advances and loans from the Company. These employee receivables are repaid out of the employees' salaries and wages.

c. Perusahaan asosiasi

c. Associated company

Perseroan mempunyai uang muka kepada perusahaan asosiasi PT Santan Batubara sebesar 11.377 (2004 - 10.668), untuk membiayai eksplorasi sumber-sumber tambang. Uang muka ini akan diperoleh kembali dengan persyaratan suksesnya identifikasi, pengembangan, dan eksploitasi tambang batubara. Seluruh jumlah tersebut telah diprovisikan sampai identifikasi dan pengembangan tambang batubara berjalan secara komersial.

The Company has an advance to an associated company, PT Santan Batubara of 11,377 (2004 - 10,668), to fund exploration for mineral resources. Recoverability of this is contingent upon the successful identification, development, and exploitation of coal deposits. Full provision is made against the advance until the identification and development of commercially viable coal deposits occurs.

d. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

d. Commissioners and Directors remuneration

Para Komisaris dan Direksi dibayar untuk jasanya kepada Perseroan sebagai berikut:

Commissioners and Directors are remunerated for services to the Company as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Komisaris	797	755	Commissioners Directors
Direksi	<u>755</u>	<u>865</u>	
	<u>1,552</u>	<u>1,620</u>	
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	4.58%	4.11%	As a percentage of total employee cost

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

14. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi (lanjutan)

d. Commissioners and Directors remuneration (continued)

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan kenikmatan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

Some Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

e. Ringkasan

e. Summary

Berikut ini adalah piutang dan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Presented below are receivables from and payables to related parties.

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Piutang			Receivables
Karyawan	944	990	Employees
PT Clough	16,687	-	PT Clough
Clough Engineering and Integrated Services	236	-	Clough Engineering and Integrated Services
Uang muka pada perusahaan asosiasi	<u>11,377</u>	<u>10,668</u>	Advance to associated company
	29,244	11,658	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan (catatan 14c)	<u>(11,377)</u>	<u>(10,668)</u>	Provision (note 14c)
	<u><u>17,867</u></u>	<u><u>990</u></u>	
Sebagai persentase terhadap total aktiva	2.06%	0.15%	As a percentage of total assets
Hutang			Payables
Asia Offshore Services Ltd., Singapura (formerly Clough Services Pte.Ltd)	680	286	Asia Offshore Services Ltd., Singapore (formerly Clough Services Pte.Ltd)
Clough Engineering Ltd, Perth	1,807	2,813	Clough Engineering Ltd., Perth
Lain-lain	<u>-</u>	<u>10</u>	Others
	<u><u>2,487</u></u>	<u><u>3,109</u></u>	
Sebagai persentase terhadap total kewajiban	0.99%	3.28%	As a percentage of total liabilities

15. CADANGAN IMBALAN PASCA - KERJA

15. PROVISION FOR POST - EMPLOYMENT BENEFITS

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Saldo pada awal tahun	9,906	10,383	Balance at the beginning of the year
Tambahan selama periode berjalan	2,138	1,955	Addition during the period
Pembayaran selama periode berjalan	<u>(1,693)</u>	<u>(1,140)</u>	Payments during the period
Saldo pada akhir periode	<u><u>10,351</u></u>	<u><u>11,198</u></u>	Balance at the end of the period

16. MODAL SAHAM, AGIO SAHAM DAN DANA CADANGAN

a. Modal dasar saham

410.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (nilai penuh).

b. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh

102.600.000 lembar saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari:

	2005	
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Par Value
Saham-saham yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES)	68,400,000	34,200
Saham-saham yang dimiliki oleh Clough International Singapore Pte. Ltd. (saham yang terdaftar pada BEJ tetapi tidak terdaftar pada BES)	<u>34,200,000</u>	<u>17,100</u>
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>102,600,000</u>	<u>51,300</u>

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	
	Jumlah saham/ Number of shares	%
Clough International Singapore Pte. Ltd.	84,425,700	82.29
Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (Presiden Komisaris)	153,520	0.15
Hendrick U. Ibrahim (Direktur)	37,600	0.04
Richard M. Reid	-	-
Brian E. Hewitt	-	-
Timothy R. Humphry	-	-
Robert J. Jewkes	-	-
Publik (kepemilikan di bawah 5%)	<u>17,983,180</u>	<u>17.52</u>
	<u>102,600,000</u>	<u>100.00</u>

16. SHARE CAPITAL, SHARE PREMIUM AND STATUTORY RESERVE

a. Authorised share capital

410,400,000 shares with par value of Rp 500 per share (full amount).

b. Issued and paid up capital

102,600,000 fully paid up common shares consisting of:

	2004		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Par Value	
	68,400,000	34,200	Listed shares on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and Surabaya Stock Exchange (SSX)
	<u>34,200,000</u>	<u>17,100</u>	Shares owned by Clough International Singapore Pte. Ltd. (listed on JSX but unlisted on SSX)
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>102,600,000</u>	<u>51,300</u>	Issued and paid up capital

The Company's shareholders composition as at 31 March 2005 and 2004 is as follows:

	2004		
	Jumlah saham/ Number of shares	%	
	84,344,700	82.20	Clough International Singapore Pte. Ltd.
	153,520	0.15	Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (President Commissioner)
	37,600	0.04	Hendrick U. Ibrahim (Director)
	129,200	0.13	Richard M. Reid
	38,000	0.04	Brian E. Hewitt
	38,000	0.04	Timothy R. Humphry
	38,000	0.04	Robert J. Jewkes
	<u>17,820,980</u>	<u>17.36</u>	Public (less than 5% interests)
	<u>102,600,000</u>	<u>100.00</u>	

16. MODAL SAHAM, AGIO SAHAM DAN DANA CADANGAN (lanjutan)

b. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2003 yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2004 masa jabatan Brian E. Hewitt, Timothy R. Humphry dan Richard M. Reid sebagai komisaris telah berakhir dan tidak bersedia untuk dipilih kembali. Demikian juga dengan Robert J. Jewkes yang telah menyelesaikan masa jabatannya sebagai direktur. Dengan demikian kepemilikan saham mereka ditahun 2005 termasuk dalam kelompok saham publik.

c. Agio saham

	<u>2005</u>
Saldo pada 31 Maret	<u>450</u>

d. Dana cadangan

Perseroan membuat penyisihan untuk cadangan umum sejumlah 10.260 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Maret 1995, yang mengharuskan dibentuknya suatu penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

16. SHARE CAPITAL, SHARE PREMIUM AND STATUTORY RESERVE (continued)

b. Issued and paid up capital (continued)

At the 2003 Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2004, Brian E. Hewitt, Timothy R. Humphry and Richard M. Reid's term of office as commissioners ended and Mr. Robert J. Jewkes' term in office as a director expired and they did not seek re-election. Accordingly their share ownership in year 2005 have been combined into public shares.

c. Share premium

	<u>2004</u>	
	<u>450</u>	<i>Balance at 31 March</i>

d. Statutory reserve

The Company maintains a general reserve amounting to 10,260 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 on the Limited Liability Company introduced in March 1995 which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital .

17. PELAPORAN SEGMENT

Perseroan bergerak di bidang Rekayasa dan Konstruksi serta Pertambangan di Indonesia

17. SEGMENT REPORTING

The Company operates in the Engineering and Construction and Mining segment in Indonesia.

	Rekayasa dan konstruksi/ <i>Engineering and construction</i>		Pertambangan/ <i>Mining</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>		
	2005	2004	2005	2004	2005	2004	2005	2004	
Pendapatan usaha	240,327	86,310	89,376	59,348	3,508	164	333,211	145,822	Operating revenue
Hasil segmen									Segment result
Laba/(rugi) usaha	9,195	1,697	1,137	637	1,742	(4,440)	12,074	(2,106)	Operating income/(losses)
Penghasilan bunga	-	-	-	-	1,163	369	1,163	369	Interest income
Keuntungan selisih kurs	-	-	-	-	7,875	433	7,875	433	Foreign exchange gain
Keuntungan penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	-	4,991	-	4,991	Gain on sale of fixed assets
Pembatalan penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	-	-	-	2,506	-	2,506	Reversal of allowance for doubtful accounts
Pajak penghasilan	-	-	-	-	(5,127)	(3,017)	(5,127)	(3,017)	Income tax
Laba bersih	9,195	1,697	1,137	637	5,653	842	15,985	3,176	Net income
Informasi lainnya									Other information
Aktiva tetap	47,410	49,242	119,366	113,575	7,517	7,563	174,293	170,380	Fixed assets
Aktiva lainnya	310,720	84,713	98,032	139,992	283,151	287,009	691,903	511,714	Other assets
Jumlah aktiva	358,130	133,955	217,398	253,567	290,668	294,572	866,196	682,094	Total assets
Kewajiban segmen	183,742	33,126	51,696	48,420	15,068	13,304	250,506	94,850	Segment liabilities
Penyusutan	5,611	5,038	8,797	12,335	7	47	14,415	17,420	Depreciation
Pembelanjaan modal	3,662	692	31,085	4,882	-	-	34,747	5,574	Capital expenditure
Cadangan imbalan kerja	862	1,653	2,588	1,130	980	1,372	4,430	4,155	Provision for employee benefits

18. PEMUSATAN RISIKO

Pelanggan Perseroan terkonsentrasi pada industri pertambangan dan perminyakan di Indonesia. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2005, empat pelanggan memiliki kontribusi kurang lebih 82% dari jumlah pendapatan. Pada umumnya Perseroan tidak memerlukan jaminan oleh karena itu sebagian besar piutang dagang tidak dijamin. Meskipun Perseroan secara langsung dipengaruhi oleh kinerja pelanggan, manajemen tidak melihat adanya risiko kredit yang signifikan pada 31 Maret 2005.

18. CONCENTRATION OF RISK

The Company's customer base is concentrated in the mining and petroleum industry in Indonesia. For the year ended 31 March 2005, four customers accounted for approximately 82% of total revenue. The Company generally does not require collateral therefore the majority of trade receivables are unsecured. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management does not believe significant credit risk exists at 31 March 2005.

19. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

19. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

2005			
Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign</i> <i>currencies (full</i> <i>amount)</i>	Setara dengan US\$ (nilai penuh)/ <i>Equivalent in US\$ (full</i> <i>amount)</i>	Setara dengan Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Equivalent</i> <i>in Rupiah (in</i> <i>million)</i>	
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas - US\$	20,118,577	20,118,577	189,154
Piutang usaha (bersih) - US\$	33,133,348	33,133,348	311,520
Piutang lain-lain - Pihak ketiga			Other receivables Third parties -
- AU\$	1,000,000	705,000	AU\$ -
- US\$	3,205,879	3,205,879	US\$ -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - US\$	1,841,467	1,841,467	17,314
Jumlah aktiva	59,004,271	554,758	Total assets
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha - Pihak ketiga - US\$	21,302,488	21,302,488	200,286
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties -
- AU\$	254,171	192,210	AU\$ -
- SIN\$	123,315	72,294	SIN\$ -
Hutang lain-lain - US\$	970,750	970,750	9,127
Jumlah kewajiban	22,537,742	211,900	Total liabilities
Aktiva bersih	36,466,529	342,858	Net assets

19. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **19. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2004			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign</i> currencies (full amount)	Setara dengan US\$ (nilai penuh)/ <i>Equivalent in US\$ (full</i> amount)	Setara dengan Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Equivalent</i> in Rupiah (in million)	
Aktiva				Assets
Kas dan setara kas - US\$	20,468,118	20,468,118	171,933	Cash and cash equivalents - US\$
Piutang usaha (bersih) - US\$	17,393,377	17,393,377	146,104	Trade receivable (net) - US\$
Piutang lain-lain - Pihak ketiga - US\$	1,290,517	1,290,517	10,840	Other receivables Third parties - US\$ -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - US\$	39,547	39,547	332	Related parties - US\$ -
Jumlah aktiva		39,191,559	329,209	Total assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha - Pihak ketiga - US\$	7,671,859	7,671,859	64,444	Trade payables Third parties - US\$ -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - AU\$	210,445	163,095	1,370	Related parties - AU\$ -
- SING\$	57,557	34,003	286	SING\$ -
- US\$	172,976	172,976	1,453	US\$ -
Hutang lain-lain - US\$	52,462	52,462	440	Other payables - US\$
Jumlah kewajiban		8,094,395	67,993	Total liabilities
Aktiva bersih		31,097,164	261,216	Net assets

20. BEBAN USAHA LANGSUNG

20. DIRECT COSTS

	2005	2004	
Biaya operasi alat berat dan peralatan	95,932	60,850	Operation of plant and equipment
Gaji, upah dan biaya pegawai	29,131	34,857	Salaries, wages and related costs
Subkontraktor dan beban usaha langsung lain-lain	103,549	15,681	Subcontractors and other direct cost
Penyusutan	14,415	17,420	Depreciation
Bahan konstruksi	63,834	6,912	Construction materials
	306,861	135,720	

Perseroan tidak mempunyai transaksi yang lebih dari 10% dari total pembelian dengan satu pemasok.

The Company did not have any transactions of more than 10% of total purchases with any one supplier.

21. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM	21. SELLING AND GENERAL ADMINISTRATION EXPENSES		
	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Imbalan jasa bantuan teknik oleh Clough Group	4,084	3,641	<i>Clough Group technical services support fee</i>
Upah dan gaji	4,785	4,562	<i>Salaries and wages</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	560	568	<i>Repairs and maintenance</i>
Sistem Informasi Manajemen	810	443	<i>Management Information System</i>
Jasa hukum dan profesional	260	508	<i>Legal and professional fees</i>
Komunikasi	508	484	<i>Communication</i>
Perjalanan	592	310	<i>Travelling</i>
Penempatan dan pemindahan	185	151	<i>Placing and relocation</i>
Air, listrik dan bahan bakar	129	172	<i>Water, electricity and fuel</i>
Transportasi, impor dan sewa gudang	25	105	<i>Freight, importation and storage</i>
Beban lain-lain	<u>2,338</u>	<u>1,264</u>	<i>Other expenses</i>
	<u>14,276</u>	<u>12,208</u>	
22. PENGAKUAN LABA ATAS KONTRAK	22. CONTRACT PROFIT RECOGNITION		
	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Biaya konstruksi kumulatif (Rugi)/laba konstruksi kumulatif yang diakui	426,205 <u>(45,521)</u>	168,035 <u>14,381</u>	<i>Cumulative contract costs incurred Cumulative recognised construction (loss)/gain</i>
Penagihan sampai saat ini	380,684	182,416	<i>Progress billing to date</i>
Perubahan selisih kurs	<u>(375,871)</u> 160	<u>(170,905)</u> -	<i>Foreign exchange translation</i>
Piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan	<u>4,973</u>	<u>11,511</u>	<i>Amounts due from clients for contract work</i>
Pendapatan kontrak yang sedang berjalan diakui sebagai pendapatan usaha selama periode berjalan	13,615	28,039	<i>Contract revenue for contracts in progress recognised as operating revenue during the period</i>

23. PERPAJAKAN	23. TAXATION		
a. Pajak dibayar di muka	a. Prepaid taxes		
	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Saldo pada awal tahun	(55,553)	(50,636)	<i>Balance at beginning of year</i>
Hutang pajak penghasilan badan tahun berjalan	7,861	4,575	<i>Current income tax payable for the year</i>
Penyesuaian hutang pajak tahun sebelumnya	-	1,594	<i>Prior year tax payable adjustments</i>
	<u>(47,692)</u>	<u>(44,467)</u>	
Penerimaan/(pembayaran) pajak penghasilan (setelah dikurangi restitusi pajak)	4,781	(11,720)	<i>Income taxes received/(paid) (net of refund received)</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>(42,911)</u>	<u>(56,187)</u>	<i>Balance at year end</i>
Saldo terdiri dari:			<i>The balance represents:</i>
- Restitusi pajak 2000	-	791	<i>Tax refund 2000 -</i>
- Restitusi pajak 2001	-	11,026	<i>Tax refund 2001 -</i>
- Restitusi pajak 2002	-	16,096	<i>Tax refund 2002 -</i>
- Restitusi pajak 2003	-	22,931	<i>Tax refund 2003 -</i>
- Restitusi pajak 2004	35,659	5,343	<i>Tax refund 2004 -</i>
- Restitusi pajak 2005	7,252	-	<i>Tax refund 2005 -</i>
Jumlah tagihan pajak penghasilan	<u>42,911</u>	<u>56,187</u>	<i>Total income tax refund</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>7,697</u>	<u>24,072</u>	Value added tax
	<u>50,608</u>	<u>80,259</u>	
b. Hutang pajak	b. Taxes payable		
	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
- Pasal 21	1,627	1,148	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	2,543	811	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	1,224	324	<i>Article 26 -</i>
	<u>5,394</u>	<u>2,283</u>	
c. Beban pajak penghasilan	c. Income tax expense		
	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Kini	7,861	4,575	<i>Current</i>
Tangguhan	(2,734)	(3,152)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	1,594	<i>Prior year tax adjustments</i>
	<u>5,127</u>	<u>3,017</u>	

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the estimated taxable income for the years ended 31 March 2005 and 2004 is as follows :

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan dengan kurs pajak	10,667	316	<i>Profit before income tax at tax rate</i>
Selisih kurs antara kurs pajak dengan kurs pembukuan	<u>10,445</u>	<u>5,877</u>	<i>Foreign exchange tax rate against booking rate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>21,112</u>	<u>6,193</u>	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	5,245	7,383	<i>Difference between book and - tax depreciation</i>
- Perbedaan antara laba/(rugi) penjualan aktiva tetap komersial dan fiskal	-	4,301	<i>Difference between book and - tax on gain/(loss) on sale of fixed assets</i>
- (Pengurangan)/penyisihan manfaat untuk karyawan	2,336	1,591	<i>(Reduction)/provision for - employee benefits</i>
- Penyisihan lain-lain	<u>645</u>	<u>(2,557)</u>	<i>Other provisions -</i>
	<u>8,226</u>	<u>10,718</u>	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Selisih kurs	(10,445)	(5,877)	<i>Foreign exchange differences -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(389)	(377)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>7,555</u>	<u>4,637</u>	<i>Non-deductible expenses -</i>
	<u>(3,279)</u>	<u>(1,617)</u>	
Penghasilan kena pajak - non final	<u>26,059</u>	<u>15,294</u>	<i>Non final taxable income</i>
Pajak penghasilan - non final	7,801	4,568	<i>Income tax - non final</i>
Pajak final	<u>60</u>	<u>7</u>	<i>Final tax</i>
Pajak penghasilan kini	<u>7,861</u>	<u>4,575</u>	<i>Current income tax</i>

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Koreksi atas perhitungan ini akan dilakukan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. This is adjusted when annual fiscal returns are lodged with the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2005	2004	
Laba sebelum pajak	21,112	6,193	Profit before income tax
Pajak dihitung atas dasar tarif progresif	6,316	1,840	Tax calculated at progressive rate
Selisih kurs yang tidak mempengaruhi perhitungan pajak	(3,398)	(1,699)	Foreign exchange rate movements not deductible for tax calculation
Penghasilan kena pajak final	(57)	(109)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,266	1,391	Non deductible expenses
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	1,594	Prior year tax adjustments
Beban pajak penghasilan	5,127	3,017	Income tax expense

d. Aktiva pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo per 1 Januari 2005/ Balance at 1 January 2005	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of income	Saldo per 31 Maret 2005/ Balance at 31 March 2005	
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	7,167	299	7,466	Provision for doubtful accounts and stock obsolescence
Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal	6,007	1,662	7,669	Difference between book and tax net book value
Penyisihan manfaat karyawan yang dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal pada saat dibayar	4,968	773	5,741	Provision for employee benefits deductible for fiscal purpose when paid
	18,142	2,734	20,876	

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	Saldo per 1 Januari 2004/ Balance at 1 January 2004	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of income	Saldo per 31 Maret 2004/ Balance at 31 March 2004	
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	7,583	(752)	6,831	<i>Provision for doubtful accounts and stock obsolescence</i>
Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal	(2,076)	3,436	1,360	<i>Difference between book and tax net book value</i>
Penyisihan manfaat karyawan yang dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal pada saat dibayar	<u>4,935</u>	<u>468</u>	<u>5,403</u>	<i>Provision for employee benefits deductible for fiscal purposes when paid</i>
	<u>10,442</u>	<u>3,152</u>	<u>13,594</u>	

Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer tersebut akan dapat digunakan pada periode yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realised in future periods.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. SKPLB 00061/406/03/054/04 tertanggal 16 Desember 2004 yang menyatakan adanya kelebihan pembayaran pajak perseroan tahun 2003 sebesar US\$ 2.591.894 (setara dengan 22.361). Restitusi kelebihan pajak tersebut telah diterima dalam Rupiah sebesar 22.190 pada tanggal 4 Maret 2005, setelah dikurangi kurang bayar pajak penghasilan lain sebesar 171.

The Company received tax assessment letter No. SKPLB 00061/406/03/054/04 dated 16 December 2004 confirming an over payment for year 2003 corporate income tax amounting to US\$2,591,894 (equivalent to 22,361). Payment of this overpayment has been received in Rupiah on 4 March 2005 at the amount of 22,190, net of unpaid withholding tax of 171.

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Kantor Pelayanan Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun dari tanggal terhutangnya pajak. Restitusi pajak diharapkan diterima oleh Perseroan sesuai dengan peraturan pajak dan pada saat diselesaikannya pemeriksaan pajak tahunan.

23. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on a self assessment basis. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years from the date the tax becomes due. Refunds are expected to be paid to the Company in accordance with tax legislation and on completion of annual tax audits.

24. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT

a. Perseroan mempunyai beberapa fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang menyediakan bank garansi dan pendanaan jangka pendek sampai maksimum sejumlah US\$ 24 juta.

b. Komitmen modal berkaitan dengan komitmen peremajaan alat-alat berat dan peralatan yang belum direalisasi sampai dengan 31 Maret 2005 adalah sebesar 42.961 (2004 – 20.601).

Pada tanggal 31 Maret 2005, Perseroan juga telah mempunyai komitmen untuk membeli alat berat dan peralatan sebesar 154.467 (2004 – nihil).

Semua komitmen modal adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Perseroan mempunyai komitmen sewa guna usaha operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

	<u>2005</u>
Kurang dari 1 tahun	3,414
Antara 1- 2 tahun	5,047
Antara 2 - 5 tahun	5,715
Lebih dari 5 tahun	<u>8,579</u>
	<u><u>22,755</u></u>

Tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan sewa guna usaha ini. Selain itu, tidak ada pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa guna usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa komitmen sewa tersebut di atas dapat disewakan kembali kepada pihak lain jika dikehendaki.

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Company maintains various lines of credit with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited who provides bonding, guarantees and short term funding up to a maximum amount of US\$ 24 million.

b. Capital commitments representing unrealised rebuild costs of plant and equipment at 31 March 2005 were 42,961 (2004 – 20,601).

As at 31 March 2005 the Company has also been committed to purchase plant and equipment of 154,467 (2004 – nil).

All capital commitments are denominated in US Dollars.

c. The Company has commitments under non-cancellable operating leases for land and building as follows:

	<u>2004</u>	
	1,078	Payable within one year
	1,176	Payable within one and two years
	3,528	Payable within two and five years
	<u>8,330</u>	Payable after five years
	<u><u>14,112</u></u>	

There is no collateral given in respect of the leases. In addition, there are no covenants stipulated in the lease agreements.

In the opinion of management, the above could be relieved by suitable sub-lease arrangements if required.

24. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT (lanjutan)	24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>d. Pada tanggal 31 Maret 2005 Perseroan mempunyai berbagai bank garansi yang diperlukan dalam rangka operasi Perseroan sebesar 61.473 (2004 - 34.513).</p> <p>Kurang lebih 88% dari garansi dikeluarkan untuk Unocal Makassar Ltd., BP West Java dan ConocoPhillips Indonesia Inc.Ltd.</p>	<p>d. As at 31 March 2005 the Company had various outstanding bank guarantees as required in operations amounting to 61,473 (2004 - 34,513).</p> <p>Approximately 88% of guarantees were outstanding to Unocal Makassar Ltd., BP West Java and ConocoPhillips Indonesia Inc.Ltd.</p>
<p>e. Pada tanggal 31 Maret 2005 Perseroan memiliki sebidang tanah sejak tahun 1994 dengan status kepemilikan Hak Guna Bangunan dengan nilai buku 7.517 yang pada saat ini masih dalam perkara perdata. Pendapat dari penasehat hukum perusahaan dan Badan Pertanahan Nasional bahwa status kepemilikan Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh Perseroan adalah sah. Perseroan telah melanjutkan perkara ini ke Mahkamah Agung berdasarkan Surat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. W7.Dd.Ht.04.10.124.4024/Kasasi, pada bulan Desember 2003.</p>	<p>e. As at 31 March 2005, the validity of title for land owned by the Company since 1994 with a book value of 7,517 is under legal challenge by an individual. The opinion of the Company's legal advisors and the National Lands Register Agency is that the title held by the Company is valid. The Company has proceeded the land case to the Supreme Court in accordance with the South Jakarta District Court Letter No. W7.Dd.Ht.04.10.124.4024/Kasasi, on December 2003.</p>

INFORMASI PERSEROAN/COMPANY INFORMATION

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE & PRINCIPAL REGISTERED OFFICE

PT PETROSEA Tbk

Indonesia

Jakarta

Jalan Taman Kemang No. 32B
Kemang, Jakarta 12730
Indonesia
Telephone : +62 21 718 3255
Facsimile : +62 21 718 3266

E-mail : listing@petrosea.com or
info@petrosea.com
Website : www.petrosea.com

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

- Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (Independent President Commissioner)
- Firdaus A. Siddik, MBA (Independent Commissioner)
- David P.A. Singleton
- Andrew J. Walsh
- Micheil E. Anderson

DEWAN DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

- John F.B. Sheridan
- Hendrick U. Ibrahim
- Michael J. Goddard

Sekretaris Perseroan/Corporate Secretary

- Mark Delmonte

Akuntan Publik/Auditors

Haryanto Sahari & Rekan
(PricewaterhouseCoopers)

Bank/Bankers

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation
ABN AMRO Bank
Bank Mandiri

Biro Administrasi Efek/Share Register

PT Sirca Datapro Perdana

KANTOR-KANTOR CABANG DEPOT ALAT BERAT DAN PANGKALAN/BRANCH OFFICES, PLANT DEPOTS & SUPPLY BASES

Tanjung Batu

Kariangau, Tanjung Batu
West Balikpapan 76134
East Kalimantan, Indonesia
Telephone : +62 542 766007
+62 21 7189403 – 04
+62 21 7189408 – 10
Facsimile : +62 542 763951
+62 21 7189400

Sangatta

Road 9, Swarga Bara
Sangatta Baru 75387
East Kalimantan, Indonesia
Telephone : +62 549 21394
+62 549 23381
+62 549 21564
Facsimile : +62 549 21910
+62 549 23388

Timika

Jalan Sarana Pemukiman (SP) II No. 20
Timika 99910
Papua, Indonesia
Telephone : +62 901 321159
+62 21 718 9364
+62 21 718 9365
Facsimile : +62 901 321177
+62 21 7189368

PERUSAHAAN-PERUSAHAAN AFILIASI/ASSOCIATED COMPANIES

CLOUGH GROUP

Australia

Perth

251 St Georges Terrace
Perth, Western Australia 6000
Telephone : +618 9281 9281
Facsimile : +618 9481 6699
E-mail : clough@clough.com.au
Website : www.clough.com.au

KANTOR-KANTOR CABANG CLOUGH GROUP/CLOUGH GROUP BRANCH OFFICES

Australia

- ♦ Melbourne
- ♦ Brisbane

Singapore

Thailand

- ♦ Bangkok

Pakistan

- ♦ Islamabad

United Kingdom

- ♦ Aberdeen

Saudi Arabia

- ♦ Al Khobar

India

- ♦ Mumbai

Malaysia

- ♦ Kuala Lumpur

Philippines

- ♦ Manila